**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian kuantitatif adalah “suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Kejenuhan Belajar dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan melalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat dan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelititan**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa siswa MTsN 2 Konsel tidak aktif dalam proses pembelajaran, sering terlihat lesu dan kerap kali tidak memperhatikan guru ketika dalam ruangan serta melakukan aktifitas lain selain belajar, hal ini mencirikan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, selain itu hasil belajar siswa pun sangat rendah. Oleh sebab itu lokasi ini cukup relevan dengan masalah yang akan diteliti.

44

1. **Waktu Penelititan**

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan yakni juni sampai agustus 2015. Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”.[[2]](#footnote-3) Demikian juga diungkapkan Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.[[3]](#footnote-4) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 108 orang siswa, tersebar pada 4 kelas: VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah subjek pengambilan data yang dianggap mewakili unsur-unsur dalam populasi penelitian. Semakin banyak sampel yang diambil maka semakin memadai pula data yang diperoleh, sehingga tingkat keabsahannya semakin tinggi pula. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *Purposive Sampling* dikenal juga dengan Sampling Pertimbangan ialah tehnik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.[[4]](#footnote-5) Berdasarkan pernyataan ini, sampel penelitian diambil dari siswa kelas VIII C dan VIII D berjumlah 48 siswa yang merupakan kelas bukan unggulan. Sampel diambil sebanyak 48 siswa karena pertimbangan sebagai berikut: *Pertama,* Pada kelas tersebut mengindikasikan adanya tanda-tanda kejenuhan belajar yang dialami peserta didik dibanding dengan kelas lain. *Kedua,*Hasilbelajar Aqidah Akhlak yang diperoleh peserta didik di kelas tersebut menggambarkan hasil belajar yang kurang baik dibanding dengan kelas-kelas lain di MTs Negeri 2 Konsel Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe selatan. Karena dasar inilah peneliti mengambil sampel kelas VIII C dan VIII D yang berjumlah 48 siswa.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

**Variabel Penelitian**

1. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan hubungan terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kejenuhan belajar siswa di MTsN 2 Konsel
2. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dihubungkan oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Aqidah Akhlak di MTsN 2 Konsel.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:

Gambar 3.1

Desain Penelitian

X

Y

r

Keterangan :

X : Kejenuhan belajar yang terjadi pada siswa MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea.

Y : Hasil belajarAqidah Akhlakpada siswa MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea.

r : Korelasi kejenuhan belajar dengan Hasil belajarAqidah Akhlakpada siswa MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

* + - 1. “Quesioner(angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah:

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut[[5]](#footnote-6).

Angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang kejenuhan belajar siswa di MTsN 2 Konsel yang diajukan kepada 48 siswa sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan atau pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X (Kejenuhan belajar siswa di MTsN 2 Konsel) menggunakan bentuk angket “Skala Likert:

Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kajadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan konstribusi pilihan a. Sangat setuju, b. Setuju, c, Netral, dan d. Tidak setuju[[6]](#footnote-7).

Kontribusi yang akan dimodifikasi sesuai bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Opsi pernyataan Skala Likert yang telah dimodifikasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan ( + )** | **Skor Nilai** | **Pernyataan ( - )** | **Skor Nilai** |
| Sangat Sering | 4 | Sangat Sering | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Kadang-Kadang | 2 | Kadang-Kadang | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 4 |

* + - 1. Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti, nilai rata-rata tes Aqidah Akhlak, profil sekolah meliputi jumlah guru, siswa dan inventaris sekolah.

1. **Tehnik Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis melalui teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan mendeskripsikan keadaan sampel untuk menghitung, nilai “*mean*, *median, modus, standar deviasi, varians”* persentase, nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maksimum*) dengan kategori serta grafik sebagai upaya untuk mempermudah membaca data.

*Mean* disebut juga rata-rata hitung, penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbolkan (*,*dibaca eks bar). *Mode* iyalah nilai dari data yang mempunyai frekuansi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. *Median* ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar hingga data terkecil. *Range* (rentangan) ialah data tertinggi dikurangi data terrendah. *Standar Deviation* (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rentetannya dan *Variance* adalah kuadrat dari simpangan baku*[[7]](#footnote-8)*.

Secara deskriptif kedua data penelitian dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

( 81-100%) = Tinggi Sekali.

( 61-80%) = Tinggi

( 41-60%) = Sedang

(21-40%) = Rendah

(0-20%) = Sangat rendah [[8]](#footnote-9).

Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan mengunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

* + 1. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringan kurva.



Keterangan:

= Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan keriteria.

Data normal jika -1 ≤ Km ≤ +1.

Data tidak normal jika Km < -1 atau Km > +1.[[9]](#footnote-10)

* + 1. Menentukan Angka Indek Korelasi



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Kejenuhan belajar siswa

Y = Hasil belajar Aqidah Akhak.

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[10]](#footnote-11).

Setelah di peroleh angka indek korelasi “r” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi “r” *product moment* seperti di bawah ini.

Tabel 3.2

Nilai Koefisien Korelasi Dengan Tingkat Kategori.

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya “r”**  *Product moment* (rxy) | **Interpretasi** |
| +0,70 – ke atas | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi positif yang sangat kuat. |
| +0,50 – 0,69 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi positif yang mantap. |
| +0,30 – 0,49 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi positif yang sedang. |
| +0,10 – 0,29 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi positif yang sangat tak berarti . |
| 0,0 | Tidak ada korelasi |
| -0,01 - -0,09 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi negatif yang tak berarti . |
| -0,10 - -0,29 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi negatif yang rendah. |
| -0,30 - -0,49 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi negatif yang sedang. |
| -0,50 - -0,59 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi negatif yang mantap. |
| -0,60 - -ke bawah | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi negatif yang sangat kuat.[[11]](#footnote-12) |

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif atau negatif antara variabel X dan variabel Y atau tidak.

Upaya memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi “r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Df= N-Nr.

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

* + 1. Menentukan Koefisien Determinasi

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi *product moment*[[12]](#footnote-13).

* + 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t*hitung.*

th

Keterangan :

t*hitung* = Nilai t

r = Nilai Koefisien *product moment*

n = Jumlah Responden

1 = Nilai Konstanta[[13]](#footnote-14).

Kriteria:

* + - Jika t*hitung* t*tabel*  pada = 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*o* dan terima H*i*.
    - Jika t*hitung* < t*tabel* pada = 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*i* dan terima H*o*.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Table 3.3

Kisi-kisi instrument penelitian hubungan kejenuhan belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlakpada siswa MTsN 2 Konsel Kecamatan Tinanggea

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **sub variabel** | **Indikator** | **NO.**  **Angket** |
| Kejenuhan Belajar  (X) | Psikis(kejiwaan) dan perilaku | * Menganggap belajar adalah usaha yang sia-sia/tidak bermanfaat * Enggan untuk memperhatikan guru saat pembelajaran * Kerja makin keras tapi prestasi makin menurun * Pasif dalam pembelajaran * Merasa tidak nyaman * Merasa bosan dan bingung * Semangat rendah * Mudah berputus asa dalam belajar. | -1, +2, -3, +4, -5  **-6, -7, -8, +9, +10,**  **+11, +12**  **+13, -14, +15**  **-16, -17, +18**  **+19, -20**  **+21, +22, -23, +24**  **+25, -26, +27** |
| Fisik | * Letih * Sering sakit kepala | **-28, -29**  **-30** |
| Hasil Belajar Aqidah Akhlak  (Y) | Hasil evaluasi belajar siswa | Nilai Aqidah Akhlak dalam tes | |

1. Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107. [↑](#footnote-ref-4)
4. Ridwan dan akdon, *Rumus Dan Analisis Statistika,* (Bandung: Al-fabeta, 2008), h. 183. [↑](#footnote-ref-5)
5. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitaif (Sebuah Pengantar*), (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44. [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 16. [↑](#footnote-ref-7)
7. . *Ibid*., h. 28-43. [↑](#footnote-ref-8)
8. Irawan*,* *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154. [↑](#footnote-ref-10)
10. Riduwan dan Akdon , *Op. Cit.,*  h. 124. [↑](#footnote-ref-11)
11. Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 12. [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-14)